

PENGGUNAAN *MODEL METHOD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWASEKOLAH DASAR

ABSTRACT

This study is motivated by the lack of mathematical problem-solving abilities of elementary school students due to students' lack of familiarity in working on the solving problem case. The students' low ability of solving this math problem are caused by the student math solving strategies are still a rote without encouraging students to find their own solutions. One of the coping strategies that can be used to solve the problem is Model Method. The purpose of this study was to determine the advantages of learning by using the Model Method. The samples were VA Class of SDN Kawalu 2 as an experimental class with 30 students and VB class as control class with 30 students. The method used in this study is the method of experimentquasi with nonequivalent control group research design with the type of post-test only control design. The instrument used in this study is testing the ability of problem solving, observation sheets, and documentation. Significance level used in normality, homogeneity, and difference average testing was 5%. Posttest outcome data categorized into five categories, consisting of very low, low, medium, high, and very high. From the analysis of data, obtained value T uji Independent Sample T Test, in which obtained t countof 4, 269 and t table value at significance level $\alpha = 0.05$ ($df = 58$) was 2.002, so $tcount > ttable$ ($4.269 > 2.002$). This suggests that the problem solving ability of students who use learning mathematics model method is better than the mathematical problem-solving ability of students who was not using the model method in their learning.

Keywords: Model Method, mathematical problem-solving ability of students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Sekolah Dasar yang disebabkan oleh kurang terbiasanya siswa dalam mengerjakan soal pemecahan masalah dan pemberian strategi pemecahan matematika siswa yang masih berupa hafalan tanpa mendorong siswa untuk mencari solusi sendiri. Salah satu strategi pemecahan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Model Method. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan pembelajaran dengan menggunakan Model Method. Sampel penelitian adalah kelas VA SDN Kawalu 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain penelitian nonequivalent control group design dengan jenis post test only control design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah, lembar observasi dan dokumentasi. Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian normalitas, homogenitas dan uji perbedaan rata-rata adalah 5%. Data hasil postes dikategorikan menjadi lima kategori yang terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil analisis data diperoleh nilai uji Independen Sample T Test, dimana diperoleh harga t hitung sebesar 4,269 dan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($dk = 58$) sebesar 2,002. Karena t hitung $>$ t tabel ($4,269 > 2,002$). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan Model Method lebih baik dibandingkan dengan kemampuan

pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan model method.

Kata kunci :*Model Method*, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa